

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan *muslim CEO* pada *earnings management*, yang menandakan kemampuan pemantauan aktivitas perusahaan yang dimiliki oleh *muslim CEO* serta nilai-nilai agama mempengaruhi perilaku dan tindakan CEO secara efektif akan mengakibatkan *earnings management* berkurang. Adapun pengaruh *remuneration* pada *earnings management* adalah negatif dan signifikan, hasil ini menandakan besar kecilnya tingkat remunerasi yang diberikan akan mempengaruhi *earnings management*. Selanjutnya, *institutional ownership* mempengaruhi *earnings management* secara negatif dan signifikan, yang artinya besar kecilnya persentase kepemilikan institusional mempengaruhi *earnings management*. Adapun, variabel *board independence* mempunyai pengaruh tidak signifikan pada *earnings management* yang artinya besar kecilnya persentase dewan komisaris independen dalam perusahaan tidak mempengaruhi *earnings management*. Kemudian, variabel *leverage* memberikan pengaruh yang tidak signifikan pada *earnings management* yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat hutang perusahaan tidak akan mempengaruhi *earnings management*.

Untuk variabel kontrol, didapatkan pengaruh positif dan signifikan antara *board size* dan *earnings management*, artinya besar kecilnya ukuran dewan (*board size*) mempengaruhi *earnings management*. Kemudian, pengaruh *CEO age*

pada *earnings management* adalah tidak signifikan, yang menandakan berapapun usia CEO tidak akan memiliki pengaruh terhadap *earnings management*. Terakhir, *growth* mempengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap *earnings management* yang menandakan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan akan mempengaruhi *earnings management*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mempunyai implikasi yang dapat diterapkan. Bagi perusahaan terkait, adanya praktik manajemen laba tentunya akan berimbas pada performa keuangan yang pada akhirnya memberikan dampak pada reputasi perusahaan untuk kedepannya. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan terkait betapa pentingnya untuk selalu memastikan adanya penerapan mekanisme *corporate governance* (tata kelola perusahaan) yang baik di dalam perusahaan. Dengan adanya penerapan mekanisme *corporate governance* yang optimal akan membantu terciptanya kondisi perusahaan yang baik, yang akhirnya mengarahkan pada peningkatan kinerja perusahaan.

Mekanisme *corporate governance* dapat mengontrol pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dapat menahan adanya masalah keagenan. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan kehadiran *muslim director* (CEO) di dalam suatu perusahaan dapat membatasi adanya *earnings management* yang akan merugikan pihak-pihak berkepentingan. Hal ini dikarenakan *muslim director* (CEO) mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam aktivitasnya sebagai pemimpin dan pengelola perusahaan, yang mana Islam sangat menentang

adanya perilaku oportunistik yang akan memberikan keuntungan pribadi dengan cara merugikan pihak lain, serta praktik manajemen laba termasuk sebagai tindakan *fraud* (kecurangan), yaitu perbuatan tercela yang harus dihindari. Pemberian remunerasi atau kompensasi yang tinggi dapat mengurangi perilaku oportunistik pemimpin perusahaan dalam mengelola laba yang diperoleh sebagai upaya menghindari risiko pergantian posisi jabatannya.

Lalu, dengan adanya kepemilikan institusional di dalam perusahaan akan membatasi manajemen untuk melaksanakan praktik manajemen laba, dikarenakan investor institusional memiliki kemampuan pemantauan terhadap perilaku manajemen perusahaan untuk pencegahan manipulasi pada laporan keuangan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *board independence* yang diproksikan oleh proporsi dewan komisaris independen memberikan pengaruh yang tidak signifikan pada *earnings management*, yang artinya perusahaan perlu mempertimbangkan proporsi dewan komisaris independen sebagai anggota dewan komisaris, bukan hanya untuk memenuhi regulasi yang mengharuskan tiap emiten publik memiliki komisaris independen paling sedikit 30% dari jumlah dewan komisaris. Adapun *leverage* yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *earnings management*, disebabkan adanya pengawasan dari *debtholders* dan *shareholders* lainnya.

Selanjutnya, ukuran dewan (*board size*) juga akan mempengaruhi adanya praktik manajemen laba dalam perusahaan, di mana semakin besar ukuran dewan akan berpotensi pada peningkatan manajemen laba. Lalu, *CEO Age* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *earnings management*, artinya berapapun usia

CEO tidak akan mempengaruhi keputusannya untuk berperilaku oportunistik dengan cara mengelola laba. Kemudian, tingkat pertumbuhan yang dimiliki perusahaan juga akan mempengaruhi *earnings management*, ketika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang semakin kecil akan meningkatkan praktik manajemen laba dikarenakan adanya keinginan perusahaan untuk dipandang memiliki pertumbuhan yang baik oleh pihak eksternal perusahaan.

Bagi investor, untuk dapat mengukur kinerja manajemen perusahaan dapat dilihat pada pergerakan laba dari tahun ke tahun dalam laporan keuangan, yang mana informasi bagian laba rentan terhadap praktik manajemen laba. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan investor untuk senantiasa lebih selektif, teliti dan berhati-hati dalam pemilihan perusahaan untuk berinvestasi dengan tidak hanya menilai kinerja perusahaan dari kemampuan memperoleh keuntungan tanpa menilai dan mengamati aspek lain seperti mekanisme *corporate governance*. Perusahaan dengan tata kelola yang baik akan membuat investor lebih dipercaya kepada perusahaan tersebut, sehingga akan membuat perusahaan untuk lebih berhati-hati pada saat mengelola perusahaan supaya mendapatkan kepercayaan publik.

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi penelitian dengan topik serupa dengan melakukan penambahan periode pengamatan penelitian, meneliti pada sektor lain dan penggunaan indikator pendeteksi manajemen laba yang lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan tersebut. Pertama, periode penelitian ini berfokus dari tahun 2015-2019 yang masih bisa dikatakan relatif singkat. Kedua, penggunaan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel sehingga hasil penelitian tidak dapat berlaku secara umum. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan *muslim director (CEO), remuneration, institutional ownership, board independence, leverage, board size, CEO age* dan *growth* sehingga belum bisa mewakili penelitian secara umum terhadap *earnings management*. Keempat, data remunerasi CEO yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan, sehingga peneliti mengasumsikan kesamaan jumlah remunerasi atau kompensasi untuk setiap dewan direksi perusahaan.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan, adapun beberapa saran yang dapat menjadi masukan atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya bisa memperluas tahun pengamatan penelitian agar hasil yang didapatkan lebih baik, penambahan atau penggunaan variabel independen lain yang diduga dapat menerangkan variabel dependen lebih baik seperti variabel kepemilikan manajerial, *gender*, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit dan *blockholders*.